

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yang memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini. penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukann dan mengklasifikasi fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka-angka dan dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) dengan metode statistika<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen (*quasi experimental research*) atau eksperimen semu merupakan eksperime memiliki perlakuan dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.<sup>2</sup>

Desain penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest desaign*. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok atau satu kelas, pada kelas itu diberikan angket sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *Gallery Walk*. Setelah diberikan angket selanjutnya peserta didik diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran tematik tema 4 sehat itu penting dengan menggunakan metode *Gallery Walk*. Selanjutnya, peserta didik diberikan angket sesudah menggunakan metode *Gallery Walk* untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *Gallery Walk* terhadap Motivasi Belajar peserta didik kelas V MIN 13 Banjar.

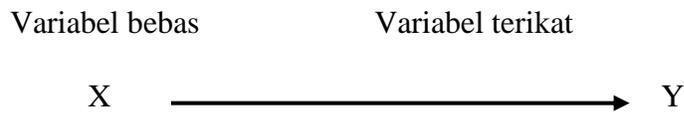
Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu pengaruh *Gallery Walk* sebagai variabel bebas yang disimbolkan dengan symbol X dan motivasi belajar peserta

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: IKAPI, 2014), hal. 11.

didik sebagai variabel terikat yang disimbolkan dengan Y. Adapun pengaruh antara dua variabel tersebut, dapat digambarkan dalam bentuk desain sebagai berikut:

#### SKEMA



Keterangan:

X     : Metode *Gallery Walk*

Y     : Motivasi belajar

### C. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V semester I MIN 13 Banjar tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 31 orang.

**Tabel 3.1 jumlah peserta didik kelas V MIN 13 Banjar**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V A	16
2	V B	15

<sup>3</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.54

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.<sup>4</sup> Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* atau sampel bertujuan.<sup>5</sup> Teknik *Purposive sampling* ini termasuk dalam *nonprobability sampling*, yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang samabagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>6</sup> Pertimbangan peneliti dalam memilih subjek penelitian hanya bertujuan untuk kepentingan penelitian dan atas rekomendasi kepala sekolah. Karena peserta didik kelas V A merupakan kelas tinggi sehingga dapat memudahkan untuk dikontrol selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun sampel penelitian yang diambil yaitu kelas V A sebanyak 16 peserta didik.

### D. Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran variabel berupa skala likert. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa “skala likert” digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan

---

<sup>4</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 54.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, h. 126.

<sup>6</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 112.

sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam menganalisa data yang berasal dari angket bergradasi maka jawaban tersebut dapat berupa skor 1 sampai 4 adalah sebagai berikut<sup>7</sup>:

**Tabel 3.2. Skor Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.3. Kriteria Tingkat Presentase motivasi belajar<sup>8</sup>**

No	Presentase	Keterangan
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Cukup Tinggi
4	21 – 40	Rendah
5	1 – 20	Sangat Rendah

**Tabel 3.4. Intrepretasi Hasil Belajar**

Rentang nilai	Tingkat hasil belajar
95,00 – 100,00	Istimewa
80,00 - < 95,00	Amat baik
65,00 - <,98,00	Baik
55,00 - < 65,00	Cukup
40,00 - <55,00	Kurang
0,00 - < 40,00	Amat kurang <sup>9</sup>

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 107

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 89.

<sup>9</sup>Ejo Putro Widiyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), h.339

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus

berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah peserta didik

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data pokok**

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah, yaitu:

- 1) Data yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran tematik tema 4sehat itu penting di MIN13 Banjartahun ajaran 2018/2019.
- 2) Data yang berkenaan dengan motivasi belajar peserta didik sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran tematik tema 4 sehat itu penting di MIN13 Banjar.
- 3) Data yang berkenaan dengan motivasi belajar peserta didik sesudah menggunakan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran tematik tema 4 sehat itu penting di MIN13 Banjar.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN 13 Banjar
- 2) Keadaan guru, staff TU dan peserta didik di MIN 13 Banjar.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 16 orang peserta didik kelas V-A.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan siswa MIN 13 Banjar.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

## F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

### 1. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto, angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang diketahui.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h.140.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh metode pembelajaran Gallery Walk pada tematik tema 4 sehat itu penting terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V-A MIN 13 Banjar terdiri dari:

- a. Adanya sikap keingintahuan siswa terhadap suatu materi.
- b. Adanya semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Adanya semangat siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas atau latihan-latihan.
- d. Adanya dukungan dorongan dari orang tua untuk belajar.

## **2. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan peserta didik secara langsung.<sup>11</sup> Pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata dikelas, sehingga melalui metode ini diperoleh hasil gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan arah peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

## **3. Wawancara**

Metode wawancara (*interview*) adalah “pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 193.

perekam.”<sup>12</sup> Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk menggiring penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pembelajaran tematik, kapan peneliti bisa memulai penelitian dan bagaimana proses yang dilakukan guru menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* maupun tidak menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*.

#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>13</sup> Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan kepala sekolah, siswa, guru dan staf tata usaha serta sarana prasarana/ fasilitas yang dimiliki MIN 13 Banjar.

---

<sup>12</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda Karya,1995) h. 69.

<sup>13</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 231.

Tabel 3.2 Matriks Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> dalam pembelajaran tematik tema 4 sehat itu penting di MIN 13 Banjar</li> <li>2. Data yang berkenaan dengan motivasi belajar peserta didik sebelum menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> dalam pembelajaran tematik tema 4 sehat itu penting di MIN 13 Banjar.</li> <li>3. Data yang berkenaan dengan motivasi belajar peserta didik sesudah menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> dalam pembelajaran tematik tema 4 sehat itu penting di MIN 13 Banjar.</li> </ol>	Responden	Angket dan dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang, yang meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Profil madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN 13 Banjar.</li> <li>B. Keadaan guru, staff TU dan peserta didik MIN 13 Banjar.</li> <li>C. Keadaan sarana dan prasarana MIN 13 Banjar.</li> </ol>	Informan	dokumentasi

## G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data diperoleh dan diolah, kemudian dianalisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu teknik yang digunakan untuk mengecek kembali atau menyeting kembali kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden dan informan.
- b. Koding, yaitu mengklasifikasikan jawaban siswa dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden, yaitu jawaban selalu diberi skor 4, jawaban sering diberi skor 3, jawaban kadang-kadang diberikan skor 2, dan jawaban tidak pernah diberi skor 1.
- c. Skorsing yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- d. Tabulating, yaitu menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Nominal (jumlah responden).

- e. Interpretasi data yaitu untuk melakukan interpretasi data, penulis akan menggunakan kategori sebagai berikut:

80% - 100%	= Sangat Tinggi/Sangat Baik
60% - ≤ 80%	= Tinggi/Baik
40% - ≤ 60%	= Cukup Tinggi/Cukup Baik
20% - ≤ 40%	= Rendah/Cukup
0% - ≤ 20%	= Sangat Rendah/Kurang Baik <sup>14</sup>

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial*. *Statistic deskriptif* adalah *statistic* yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas.<sup>15</sup> *Statistic deskriptif* yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara perhitungan skor rata-rata *mean*, *standar deviasi*, dan *varians*.

Adapun *statistic inferensial* adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (inferensialkan)

---

<sup>14</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

<sup>15</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 21.

untuk populasi di mana sampel diambil.<sup>16</sup> *statistic inferensial* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan uji normalitas, sedangkan uji t digunakan jika data berdistribusi normal. Sebelum melakukan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika sebagai berikut:

## 1. Statistik Deskriptif

### a. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke editor.
- 2) Klik menu *analyze-descriptive statistics-descriptives*.
- 3) Akan muncul kotak dialog *descriptives*. Pindahkan variabel Y dan X ke kotak variabel (s).
- 4) Klik *options*-centang *mean, sum, minimum, maximum*, standar deviasi, dan *varians*, setelah itu klik *ok*.
- 5) Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

### b. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran dan skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang

---

<sup>16</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 40.

diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Menggunakan uji normal *Kolmogrov-smirnov*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masuk ke program SPSS dan masukkan data.
- 2) Klik menu *analyze-nonparametric tests-legacy dialogs- 1-Sample K-S*.
- 3) Masukkan variabel ke kotak *test variable list*. Aktifkan pilihan normal pada *test distribution*, lalu klik *ok*.
- 4) Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

Uji normalitas ditentukan dengan kriteria, jika  $L_{hitung} > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika  $L_{hitung} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### c. Uji Paired Sampel T Test

Uji *t* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah dua sampel yang sama namun mempunyai data yang berbeda.<sup>17</sup> Analsi *Paired Sampel T Test* dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Pemasukan data
  - a) Membuka lembar kerja baru klik ***File-New-Data***
  - b) Menampilkan ***variabel view*** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

---

<sup>17</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h. 100

c) Variabel pertama: **sebelum**

Maka isi:

*Name* : ketik **sebelum**

*Type* : pilih *Numeric*

*Width* : pilih **8**

*Decimal* : pilih **2**

*Label* : pilih ketik **sebelum**

*Value* : pilih *none*

*Missing* : pilih *none*

*Columns* : pilih **8**

*Align* : pilih *right*

*Measure* : pilih *scale*

d) Variabel kedua : sesudah

Maka isikan:

*Name* : ketik **sesudah**

*Type* : pilih *Numeric*

*Width* : pilih **8**

*Decimal* : pilih **2**

*Label* : pilih ketik **sesudah**

*Value* : pilih *none*

*Missing* : pilih *none*

*Columns* : pilih **8**

*Align* : pilih *right*

*Measure* : pilih *scale*

## 2. Mengisi Data

Setelah nama variabel di definisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi 10 data sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk itu, kembalikan tampilan pada *Data View*.

## 3. Menyimpan Data

Data dapat disimpan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- b) Memberi nama file untuk keseragaman berikan nama *Paired* dan tempatkan file pada *directory* yang dikehendaki.

## 4. Mengolah Data

Langkah-langkahnya:

- a) Klik *Analyze – Compare Means – Paired – Sampel T Test*
- b) Memasukkan sebelum dan sesudah pada kotak *paired variables*.
- c) Klik **OK**<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 102.

## H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah MIN 13 Banjar. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- b. Mengajukan desain proposal.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru tematik untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes akhir dan observasi.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.

e. Menyimpulkan hasil penelitian.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.